

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Cafe Infinito Culinary yang berada di Jln. Haji Wasid No. 11 Bandung. Penulis menguji bagaimana pengaruh *physical evidence* terhadap Keputusan Pembelian. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah *physical evidence* meliputi fasilitas interior, fasilitas ekterior, serta fasilitas lainnya. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (variabel Y) yaitu keputusan pembelian (Y) dengan indikator pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, pemilihan waktu pembelian, pemilihan jumlah pembelian, dan metode pembayaran. Pada penelitian ini, adapun yang menjadi objek penelitian adalah Cafe Infinito Culinary Bandung. Sedangkan yang dijadikan responden adalah konsumen Cafe Infinito Culinary Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan sebuah objek penelitian dan untuk menguji hubungan antara variabel serta menguji hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiono (2010:29), bahwa “Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa adanya membuat perbandingan dan atau mencari hubungan variabel satu sama lain”.

Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Pengujian hipotesis tersebut menggambarkan perhitungan statistik. Sehingga metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Physical evidence* terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Cafe Infinito Culinary.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:38), bahwa “Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari hingga diperolehnya informasi akan hal tersebut, lalu ditariknya kesimpulan”. Dalam penelitian agar bisa dapat membedakan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran dengan menggunakan konsep operasional variabel. Adapun variabel yang akan diuji adalah pengaruh *physical evidence* terhadap keputusan pembelian. Operasional masing-masing variabel itu dapat terlihat dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	No
<i>Physical evidence</i> (X)	<i>Physical evidence</i> adalah desain fasilitas fisik berperan besar dalam proses sosialisasi suatu konsep mengenai tujuan perusahaan melalui pengkomunikasian dalam nilai-nilai, norma, perilaku, peran, dan pola hubungan antar karyawan dan konsumen. Tjiptono F., (2008:145).	Facility Exterior terdiri dari: 1. Desain eksterior 2. Tanda 3. Parkir 4. Lingkungan sekitar	Desain eksterior - Desain bangunan - Kejelasan Tanda dan papan nama	Ordinal	1
				Ordinal	2
			Parkir - Keluasan Parkir - Kenyamanan lokasi parkir	Ordinal	3
				Ordinal	4
			Lingkungan sekitar - Kebersihan lingkungan sekitar	Ordinal	5
		Fasilitas Interior terdiri dari: 1. Desain Interior 2. Perlengkapan 3. Tata letak ruangan 4. Hiasan 5. Musik/Suara/Pencahayaan 6. Toilet	Desain interior - Desain interior ruangan (meja dan kursi)	Ordinal	6
			Perlengkapan - Kelengkapan peralatan kafe (peralatan makan dan peralatan kebersihan) - Kelayakan peralatan	Ordinal	7
				Ordinal	8
			Tata letak ruangan - Kesesuaian tata letak	Ordinal	9

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	No
			Hiasan	Ordinal	10
			- Tulisan dalam figura	Ordinal	11
			- Hiasan dinding		
			Musik dan Pencahayaan	Ordinal	12
			- Kesesuaian musik	Ordinal	13
			- Kesesuaian pencahayaan		
			Toilet	Ordinal	14
			- Kebersihan toilet	Ordinal	15
			- Kenyamanan toilet		
			Fasilitas lainnya terdiri dari:	Ordinal	16
			1. Tagihan		
			2. Seragam	Ordinal	17
			3. Daftar menu	Ordinal	18
	Ordinal	19			
	Ordinal	20			
Keputusan Pembelian Konsumen (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu tahapan di mana seorang konsumen membentuk niat untuk membeli produk atau jasa yang paling disukai oleh konsumen. Kotler dan Keller (2009:158).	Keputusan pembelian konsumen terdiri dari: 1. Pembelian Produk 2. Pemilihan Merek 3. Pemilihan Lokasi 4. Pemilihan Waktu 5. Pemilihan Jumlah Pembelian 6. Metode pembayaran	Pembelian produk	Ordinal	21
			- Daya tarik produk		
			Pemilihan merek	Ordinal	22
			- Kepopuleran Cafe Infinito Culinary		
			Pemilihan lokasi	Ordinal	23
			- Lokasi strategis		
			- Kemudahan transportasi untuk menjangkau lokasi kafe	Ordinal	24
			Pemilihan waktu	Ordinal	25
			- Melakukan pembelian pada saat <i>weekend</i>	Ordinal	26
			- Melakukan pembelian pada <i>weekday</i>		
Pemilihan jumlah	Ordinal	27			
- Intensitas melakukan pembelian pada selama sebulan					
Metode pembayaran	Ordinal	28			
- Kemudahan saat pembayaran secara tunai	Ordinal	29			
- Kemudahan melakukan pembayaran secara debit/kartu kredit					

Sumber : Hasil pengolahan data, 2017.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah suatu informasi yang terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Menurut Silalahi (2009:5), mengatakan bahwa data adalah hasil dari pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan bahwa fakta mengenai tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Adapun sumber data pada penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan suatu objek atau juga dokumen original-material mentah dari sumbernya yang disebut *first hand-information*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum dilakukannya penelitian.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Rekap omset dan data pengunjung Cafe Infinito Culinary	Sekunder	Wawancara dengan Manajemen Cafe Infinito Culinary.
2	Data kunjungan konsumen yang datang perhari ke Cafe Infinito Culinary	Sekunder	Wawancara dengan Manajemen Cafe Infinito Culinary.
4	Karakteristik responden	Primer	Konsumen Cafe Infinito Culinary.
5	Tanggapan konsumen terhadap <i>Physical evidence</i>	Primer	Konsumen Cafe Infinito Culinary.
6	Tanggapan konsumen terhadap keputusan pembelian	primer	Konsumen Cafe Infinito Culinary.

Sumber: Hasil pengolahan data, 2017.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:91), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu. Hal ini dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari akan tetapi meliputi seluruh karakteristik serta sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi

adalah konsumen Cafe Infinito Culinary pada bulan Oktober 2017 terakhir sebanyak 1.044 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk memperoleh sampel yang representatif (mewakili) maka dapat diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sugiono (2012:120), berpendapat bahwa apabila populasi terlalu besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian konsumen Cafe Infinito Culinary Bandung. Data yang diambil dari hasil prapenelitian berupa populasi pada satu bulan terakhir sebanyak 1044 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti salah satunya adalah dengan cara rumus Slovin. Berikut rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Resiko kekeliruan yang mungkin terjadi (e = 10% = 0,1)

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (2)$$

$$n = \frac{1044}{1+1044(0,1)^2} \quad (3)$$

$$n = \frac{1044}{1045} \quad (4)$$

$$n = 99,94 \text{ (dibulatkan menjadi 100 responden)} \quad (5)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh ukuran (n) dalam penelitian ini sebanyak 100 konsumen Cafe Infinito Culinary Bandung.

Fenny May Sari, 2018

PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI CAFE INFINITO
CULINARY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengambilan data untuk keperluan penelitian dengan data yang terkumpul dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiono (2010:194) digunakan untuk pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang ada dan harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Dalam hal ini wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti bagaimana tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas disaat peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

2. Observasi

Menurut Sugiono (2010:310), observasi adalah suatu proses yang tersusun mulai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi juga merupakan suatu pengamatan langsung dilakukan penulis di perusahaan sehingga mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai *physical evidence* di Cafe Infinito Culinary Bandung.

3. Kuesioner

Kuesioner teknik berupa suatu beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang ada yang diberikan kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono, (2012:142). Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa pernyataan yang berdasarkan pada indikator *physical evidence* (X) dan keputusan pembelian (Y).

4. Studi literatur

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bahan-bahan, literatur dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, maka jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini sangat penting. Oleh karena itu, dibutuhkan pengujian data untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk menguji instrumen penelitian (kuesioner) agar diketahui layak atau tidaknya maka dilakukan dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan reabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2012:255) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan yang sangat penting karena data menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid atau reliabel sehingga di perlukan instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan validitas konstruk, yaitu konsep yang dikembangkan dengan studi berkelanjutan untuk menguji prediksi tentang bagaimana sebuah konsep dalam sebuah pertanyaan harus ada hubungannya dengan konsep-konsep dan ukuran lainnya. Validitas konstruk menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pernyataan dengan skor totalnya.

Untuk menguji validitas konstruk, penulis membagikan kuesioner kepada sejumlah responden. Kemudian responden diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan mengenai *physical evidence* serta keputusan pembelian. Teknik yang penulis gunakan dalam menguji korelasi antar pernyataan-pernyataan pada kuesioner ini adalah rumus teknik korelasi *product moment*.

Menurut Pearson dalam Arikunto (2010:160), rumus yang dapat digunakan untuk menguji korelasi antar pernyataan-pernyataan tersebut adalah rumus korelasi *product moment*.

Rumus untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi validitas item yang dicari
- X = Skor untuk pertanyaan yang dipilih
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Jumlah responden

Adapun pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel $dk=n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program spss 22 for windows. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 for windows menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena r hitung lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel yang bernilai 0,374.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Physical evidence (X)				
Fasilitas Ekterior				
1	Desain bangunan	0,713	0,374	VALID
2	Kejelasan tanda dan papan nama	0,415	0,374	VALID
3	Keluasan parkir	0,426	0,374	VALID
4	Kenyamanan lokasi parkir	0,402	0,374	VALID
5	Kebersihan lingkungan sekitar	0,474	0,374	VALID
Fasilitas Interior				
6	Desain interior ruangan (meja dan kursi)	0,622	0,374	VALID
7	Kelengkapan peralatan cafe (peralatan makan dan peralatan kebersihan)	0,604	0,374	VALID
8	Kelayakan peralatan	0,527	0,374	VALID
9	Kesesuaian tata letak	0,654	0,374	VALID
10	Tulisan dalam figura	0,653	0,374	VALID
11	Hiasan dinding	0,519	0,374	VALID
12	Kesesuaian musik	0,415	0,374	VALID
13	Kesesuaian pencahayaan	0,434	0,374	VALID
14	Kebersihan toilet	0,623	0,374	VALID
15	Kenyamanan toilet	0,634	0,374	VALID
Fasilitas lainnya				
16	Kesesuaian tagihan dengan pesanan	0,713	0,374	VALID
17	Kerapihan seragam	0,415	0,374	VALID
18	Kejelasan daftar menu	0,440	0,374	VALID
19	Kemenarikan daftar menu	0,394	0,374	VALID
20	Kejelasan harga	0,415	0,374	VALID
Keputusan pembelian konsumen (Y)				
21	Daya Tarik produk	0,642	0,374	VALID
22	Kepopuleran cafe Infinito Culinary	0,545	0,374	VALID
23	Lokasi strategis	0,602	0,374	VALID
24	Kemudahan transportasi untuk menjangkau lokasi cafe	0,612	0,374	VALID

Fenny May Sari, 2018

PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI CAFE INFINITO
CULINARY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	Sering melakukan pembelian pada saat weekend	0,611	0,374	VALID
26	Sering melakukan pembelian saat weekday	0,617	0,374	VALID
27	Intensitas melakukan pembelian pada waktu sebulan	0,711	0,374	VALID
28	Kemudahan pembayaran secara tunai	0,713	0,374	VALID
29	Kemudahan pembayaran secara debit/kartu kredit	0,645	0,374	VALID

Sumber : Hasil pengolahan data, 2017.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reabilitas yaitu rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\alpha_1^2} \right) \quad (1)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

α_1^2 = varians total

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari varian tiap butir kemudian jumlahkan menggunakan rumus berikut :

$$\alpha = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n} \quad (2)$$

Keterangan:

α = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan reliabilitas alat ukur pada penelitian ini adalah sebagai berikut Wijaya, (2012:116):

- a. *Cronbach's Alpha* > 0,7 → Data dinyatakan reliabel
- b. *Cronbach's Alpha* < 0,7 → Data dinyatakan tidak reliabel

Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas variabel (X) *physical evidence* dan variabel (Y) keputusan pembelian konsumen:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	<i>Physical Evidence</i>	0,945	Reliabel
4.	Keputusan Pembelian Konsumen	0,885	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, 2017.

3.7 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2008:206).

Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi responden.

2. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item . setiap variabel yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan kedalam lima alternatif jawaban (*numeric scale*), dimana setiap *option* terdiri dari 5 kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Tidak Tinggi	Sangat Tidak Tinggi
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono (2013:87)

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking pada setiap variabel penelitian

Menganalisis data dan mengolah data dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu *Physical evidence* (X) yang terdiri dari fasilitas eksterior, fasilitas interior, fasilitas lainnya sebagai variabel independen, dan variabel keputusan pembelian (Y) sebagai variabel dependen.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan implemmentasi yang tepat. Pada penelitian menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat faktor penyebab yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis deskriptif mengenai *physical evidence* yang terdiri dari fasilitas eksterior, fasilitas interior, dan fasilitas lainnya.

Analisis deskriptif mengenai keputusan pembelian di Cafe Infinito Culinary Bandung.

3.7.3 Analisis Verifikatif

Fenny May Sari, 2018

PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI CAFE INFINITO
CULINARY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini penulis menggunakan kuisioner yang telah disusun berdasarkan variabel sebagai alat untuk mendapatkan data mengenai *physical evidence* terhadap keputusan pembelian konsumen. Sehingga penulis menggunakan metode analisis regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Physical evidence* (X) terhadap keputusan pembelian konsumen (Y) di Cafe Infinito Culinary.

3.8 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiono (2017:171) penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dengan hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji, dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis *t-test* untuk dua sampel. Jadi, uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan *software statistic* yaitu SPSS versi 22 for windows dengan $\alpha = 0,05$ dibanding dengan hasil taraf signifikan.

- a. H_0 diterima bila probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. H_0 di tolak bila probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel yang diteliti. Uji linearitas digunakan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada uji linearitas ini menggunakan program SPSS 20 for windows yang ditunjukkan dalam normal probability plot (p-p), yaitu ketika sebaran data mengikuti garis lurus diagonal dari kiri bawah ke kanan serta uji linearitas compare means, hal tersebut berarti jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka hubungan variabel tersebut linear (Pallant, 2007).

3.9 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Riduwan, (2013:146) regresi linier berganda dapat dianalisis karena didasari dengan hubungan fungsional atau hubungan yang di sebabkan

akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), kegunaannya adalah untuk meramalkan atau memprediksikan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagian penentuan ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Adapun nilai α dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \quad (2)$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad (3)$$

Menurut Riduan (2013:136), korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$), artinya apabila nilai $r = -1$ berarti korelasinya sangat kuat. Jadi, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y.

Rumus untuk koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(4)

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah

Fenny May Sari, 2018

PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI CAFE INFINITO
CULINARY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2013:136)

Tabel 3.6 adalah interpretasi koefisien korelasi nilai r bertujuan untuk mengkatagorikan seberapa besar pengaruh yang terdapat pada hasil penelitian.